

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERSEPSI PETANI TERHADAP *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* (GAP) TANAMAN WORTEL (*Daucus Carota* Linn.) DALAM MENDUKUNG PROGRAM GERAKAN TIGA KALI LIPAT EKSPOR (GraTiEks)**

**O l e h**

**ELFRIDA HARDER  
NIRM. 010119111**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Persepsi Petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) Tanaman Wortel (*Daucus carota* Linn.) dalam Mendukung Program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTiEks)

**Nama** : Elfrida Harder

**NIRM** : 01.01.19.111

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

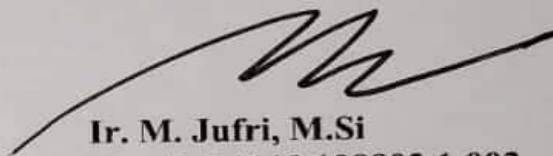
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani S.TP., MP  
NIP. 19800919 200312 2 001

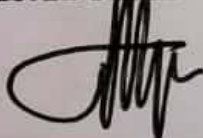
Pembimbing II



Ir. M. Jufri, M.Si  
NIP. 19601110 198803 1 003

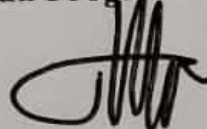
Mengetahui,

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19650708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 5 Juli 2023

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Persepsi Petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) Tanaman Wortel (*Daucus carota* Linn.) dalam Mendukung Program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTiEks)

**Nama** : Elfrida Harder

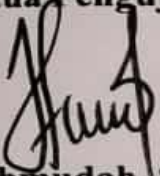
**NIRM** : 01.01.19.111

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

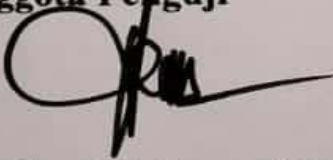
Menyetujui,

**Ketua Penguji**



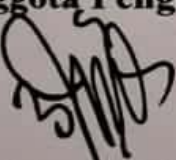
Mahmudah, SP., MP  
NIP. 19791010 201403 2 002

**Anggota Penguji**



Dr. Gusti Setiavani S.TP., MP  
NIP. 19800919 200312 2 001

**Anggota Penguji**



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP., MP  
NIP. 19801021 200312 2 002

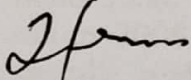
Tanggal Ujian: 05 Juli 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Elfrida Harder

NIRM : 01.01.19.111

Tanda Tangan : 

Tanggal : 05 Juli 2023

## RIWAYAT HIDUP



**Elfrida Harder**, lahir di Desa Huta Padang Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 24 Juli 1999. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan bapak Joabsen Ompu Sunggu dan Ibu Riamin Sinaga. Penulis pertama kali masuk pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101100 Hurase pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Hurase dan lulus pada tahun 2015, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Batang Angkola dan lulus pada tahun 2018. Tahun 2019, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Jurusan Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2023 dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Persepsi Petani terhadap *Good Agricultural Practices (GAP) Tanaman Wortel dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali Lipat Ekspor (GraTiEks)***” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elfrida Harder  
NIRM : 01.01.19.111  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Non Eksklusif (*Non-Exclusif Royalti-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul **Persepsi Petani terhadap Good Agricultural Practices (GAP) Tanaman Wortel dalam Mendukung Program Gerakan Tiga Kali lipat Ekspor (GraTiEks)**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : 05 Juli 2023  
Yang Menyatakan,

  
Elfrida Harder)

## **HALAMAN PERUNTUKAN**

Hari yang berat untuk Orang yang Hebat!  
Karena Masa depan Sungguh ADA dan harapan-Mu tidak akan HILANG  
(Amsal 23:18)

Puji syukur kupersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih-Nya yang tidak berkesudahan, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan mental dan fisik serta perlindungan-Nya dalam penyelesaian pengkajian di tanah Karo, hingga akhirnya penyusunan Tugas Akhir terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Bapak Joabsen Ompu sunggu dan Ibu Riamin Sinaga selaku orangtua, terimakasih telah memberikan seluruh tenaga, pikiran dan materi dalam mendukung keberlanjutan pendidikan Elfrida hingga akhirnya berhasil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga dengan karya tulis ini, apak dan omak bangga melihat Elfrida akan berhasil menyalang gelar sarjana sesuai dengan harapan apak dan omak. Elfrida bersyukur memiliki sosok orangtua di hidup Elfrida. Terimakasih juga untuk Kakak-kakak perempuanku (Murni, Karta, Lydia, Mangiring, Saima) yang menjadi tempat pengaduan dan berkeluh kesah. Untuk adikku Bright terimakasih telah menjadi sosok abang yang pernah ada dalam hidupku. Terimakasih juga untuk Abang-abang iparku yang senantiasa menyapa kabar dan memberikan semangat untukku. Dan terimakasih untuk keponakanku (Valen, Keyla, Chelshe, Deon, Jose, Gion, Nauli) yang senantiasa tumbuh menjadi sosok anak kecil yang menyemangati melalui segala tingkah lakunya. Semoga Elfrida bertumbuh menjadi kebanggaan dan kebahagiaan yang hadir ditengah-tengah keluarga kita.

Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.TP.,MP dan Bapak Ir. M. Jufri, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir dan memberi nasihat dalam pengembangan diri Elfrida yang lebih baik kedepannya. Kepada penguji yaitu Ibu Mahmudah, SP.,MP dan Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP.,MP terimakasih atas saran dan masukannya dalam penyusunan Tugas Akhir.

Instansi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan sebagai wadah pembelajaran yang membawaku berjejak ke tempat-tempat yang tak pernah kuduga yaitu mengikuti Lomba Paduan Suara ke Jakarta, Magang di Food Estate, PKL I di Dairi, PKL II di Desa Huta Paung Humbang Hasundutan, PKM di Desa Mangga Stabat, Pengkajian di Kabupaten Karo dan bertemu dengan orang-orang baru. Dan terimakasih untuk civitas akademik yang memudahkan dalam urusan kegiatan perkuliahan. Elfrida juga berterimakasih kepada Ibu-ibu dapur yang senantiasa menyediakan makanan dan minuman bagi Mahasiswa asrama. Untuk terakhir kalinya Elfrida mengungkapkan rasa bangga kuliah di Polbangtan Medan.

BPP Tiga Pancur Kecamatan Simpang Empat beserta ibu-ibu Penyuluh Pertanian Lapangan yang telah membantu dalam pelaksanaan pengkajian di Kecamatan Simpang Empat yaitu Desa Gajah dan Surbakti. Terkhusus Ibu Marlinza, Ibu Netty, Ibu Sabar, dan Ibu Sirait yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam memenuhi kebutuhan data pengkajian.

Teman satu perjuangan yaitu kelas Jurluhtan'19B yang telah kebersamai dalam menempuh pendidikan di Polbangtan Medan, baik suka dan dukanya sudah dilalui bersama selama empat tahun. Semoga Tuhan memberikan kemudahan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kita impikan selama ini.

Kumpulan boru ni raja (Bintang, Clara, Dina, Menara, Mega dan Suriani) yang telah dipertemukan dari tahun 2019 yang menghadirkan gelak tawa, candaan dan pembelajaran adat batak. Semoga kita mendapatkan apa yang dicita-citakan dan kita tetap berbahagia dimanapun kita berada nantinya. Terkhusus buat Dina Rotua Siagian, terimakasih banyak sudah menjadi sosok pendengar yang baik dalam bagian suka dan dukaku. Semoga kita tetap menjaga komunikasi dan selalu dipertemukan diwaktu yang tepat nantinya.

Teman-teman satu bimbingan dosen (Salsabila, Ainunrida, Fadhly, Rafles, Abdurahman, Leo, Ikhwan, Hairani) yang telah semangat bersama dalam menjumpai dosen pembimbing dan mengingatkan dalam perbaikan Tugas Akhir. Terkhusus Salsabila, terimakasih sudah kebersamai dinginnya tanah karo dan semangat berjalan kaki menjumpai petani dalam pengisian Kuesioner. Semoga apa yang telah kita lalui bersama menjadi pembelajaran bagi diri kita, untuk selalu kuat dalam menghadapi masa-masa sulit kedepannya.

Teman-teman yang hadir dalam meramaikan suasana hati hidup di asrama Mei, Norma, Zahra, Delia, Nurul, dan Putri Lumongga, Telepati Room, dan Keluarga Asuh Neriah. Semoga kalian tetap menjadi pribadi yang baik dan suka berbau dalam lingkungan berbeda nantinya serta segala . Terkhusus Telepati Room terimakasih sudah memaklumi tingkah laku dan keburukanku selama satu kamar. Begitu juga dengan Adik-adikku di Neriah (Yemima, Serephia dan Destri) tetaplah jadi adik yang suka gangguin kakaknya dan bergembira menjalani hari-hari di Polbangtan Medan.

Kakak Anggreani Samosir, Bang Hagi Samosir dan Kak Fransiska terimakasih telah menjadi sumber literatur dan jawaban bagian dari kebingunganku dalam penyusunan TA. Semoga orang kakak dan abang dilimpahkan berkatnya, dipermudah dalam pekerjaan serta diberkati setiap harapan, impian yang ingin dicapai.

Teman-teman yang bergabung dalam Group Rumah Kita Humbang Hasundutan, terimakasih telah kebersamai selama tiga bulan lebih di tanah dingin dan perjalanan liburan yang menarik. Suka dan duka kita lewati bersama. Semoga kita sukses tepat pada waktunya.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan kepada saya selama kuliah di Polbangtan Medan hingga penyelesaian Tugas Akhir. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat dan diberkati dalam setiap langkah hidup kita.



## ABSTRAK

Elfrida Harder, Nirm. 01.01.19.111. Persepsi Petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) Tanaman Wortel dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali Lipat Ekspor (GraTiEks). Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji (1) Persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks (3) Upaya yang dilakukan petani terhadap ruang lingkup GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks. Pengkajian dilaksanakan di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo pada Bulan Februari sampai dengan Bulan Mei 2023. Metode pengkajian menggunakan *mixed method* dengan teknik pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan data kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan. Metode analisis data kuantitatif menggunakan skala *likert* melalui analisis kuartil (Q) dan regresi linier berganda sedangkan analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data yang diuji kebenarannya melalui uji kredibilitas data berdasarkan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks dalam kondisi sedang, Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada persepsi petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks yaitu karakteristik petani ( $X_1$ ), dukungan pemerintah ( $X_2$ ), sarana dan prasarana ( $X_4$ ) dan ekspektasi petani ( $X_5$ ). Adapun upaya yang dilakukan petani terhadap ruang lingkup GAP yaitu pengolahan lahan, penggunaan bahan organik, penggunaan bahan pestisida dan pupuk sesuai anjuran dan lahan yang tidak tercemar oleh bahan limbah.

Kata Kunci: *Persepsi Petani, Good Agricultural Practices, Wortel, Mixed method*

## **ABSTRACT**

*Elfrida Harder, Nirm. 01.01.19.111. Farmer Perceptions of Good Agricultural Practices (GAP) of Carrot Plants in Support of the Triple Export Movement program (GraTiEks). This study aims to examine (1) Farmers' perceptions of carrot crop GAP in supporting the GraTiEks program (2) Factors influencing farmers' perceptions of carrot crop GAP in supporting the GraTiEks program (3) Efforts made by farmers on the scope of carrot crop GAP in supporting the GraTiEks program. The study will be carried out in Simpang Empat District, Karo Regency from February to May 2023. The method uses a mixed method with quantitative data collection techniques through questionnaires that have been tested for validity and reliability, while qualitative data through field observations and in-depth interviews (indept interviews) to informants. The quantitative data analysis method uses the Likert scale through quartile analysis (Q) and multiple linear regression while qualitative data analysis with data reduction, the presentation of data is tested for correctness through data credibility tests based on source, technique and time triangulation techniques. The results of the study show the level of farmers' perception of carrot crop GAP in supporting the GraTiEks program in moderate conditions, Factors that have a real influence on farmers' perceptions of Good Agricultural Practices (GAP) of carrot plants in supporting the GraTiEks program are farmer characteristics ( $X_1$ ), government support ( $X_2$ ), facilities and infrastructure ( $X_4$ ) and farmer expectations ( $X_5$ ). The efforts made by farmers towards the scope of GAP are land processing, the use of organic matter, the use of pesticides and fertilizers as recommended and land that is not polluted by waste materials.*

*Keywords: Farmer Perception, Good Agricultural Practices, Carrot, Mixed method*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat dan kemurahan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat kebijaksanaan terhadap penulis, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat pada waktunya. Adapun judul dari Laporan Tugas Akhir yaitu *“Persepsi Petani terhadap Good Agricultural Practices (GAP) Tanaman Wortel (*Daucus carota* Linn.) dalam mendukung Program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTiEks)”* yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru yang berguna untuk masa yang akan datang.

Pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *mixed method research* yang akan mengkaji masalah lebih mendalam. Karena mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk menghasilkan data yang lebih akurat, komprehensif dan holistik. Dari fenomena masalah, data kuantitatif yang akan dikaji yaitu tentang persepsi petani terhadap *Good Agricultural Practices (GAP)* tanaman wortel. Ketika dihasilkan data tingkat persepsi petani, maka dikaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya persepsi petani terhadap *Good Agricultural Practices (GAP)* tanaman wortel tersebut. Untuk menguatkan data kuantitatif maka dilakukan dengan pengumpulan data kualitatif melalui teknik wawancara mendalam untuk mengkaji bagaimana upaya yang dilakukan petani terhadap *Good Agricultural Practices (GAP)* tanaman wortel.

Hasil data yang diperoleh dari pengkajian ini, akan berguna untuk membantu instansi/pemerintah terkait tentang permasalahan yang dihadapi petani dalam menerapkan *Good Agricultural Practices (GAP)*. Demikian dengan petani, akan memiliki pandangan baru bahwa dengan penerapan *Good Agricultural Practices (GAP)* pada tanaman wortel sangat baik pada proses budidaya. Sehingga kedepannya, petani dapat menerapkan teknis budidaya sesuai *Good Agricultural Practices (GAP)* pada tanaman wortel.

Medan, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Landasan Teori .....	5
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Pikir .....	18
2.4 Hipotesis .....	20
III. METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Waktu dan Tempat .....	21
3.2 Metode Pengkajian .....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Responden .....	23
3.5 Teknik Analisis Data .....	23
3.6 Batasan Operasional .....	39
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN .....	45
4.1 Keadaan Wilayah Pengkajian .....	45
4.2 Keadaan Penduduk .....	47
4.3 Keadaan Pertanian .....	48
4.4 Data Kelompok Tani .....	51
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	53
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian .....	53
5.2 Analisis Tingkat Persepsi Petani terhadap <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Tanaman Wortel dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali Lipat (GraTiEks) .....	60

5.3 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani terhadap <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Tanaman Wortel dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali Lipat (GraTiEks).....	66
5.4 Upaya yang Dilakukan Petani terhadap <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Tanaman Wortel dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali lipa Ekspor (GraTiEks).....	74
VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI .....	80
6.1 Kesimpulan .....	80
6.2 Saran .....	80
6.3 Implikasi .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Pengkajian Terdahulu.....	16
2	Data Populasi.....	24
3	Data Responden.....	25
4	Hasil Uji Validitas.....	27
5	Hasil Uji Reliabilitas.....	30
6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
7	Pengukuran Variabel.....	42
8	Luas Wilayah Kecamatan Simpang Empat.....	46
9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	47
11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	48
12	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang.....	49
13	Luas Panen Tanaman Palawija Berdasarkan Jenis Tanaman.....	50
14	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Sayur-sayuran.....	50
15	Data Kelompok Tani dan Gapoktan di Kecamatan Simpang Empat.....	51
16	Kondisi Atribut Kelompok Tani.....	52
17	Data Umur Responden dalam Pengkajian.....	53
18	Data Tingkat Pendidikan Responden.....	54
19	Data Pendidikan Nonformal yang diterima oleh Responden.....	55
20	Data Pengalaman Berusahatani Responden.....	55
21	Data Tingkat Pendapatan Responden.....	56
22	Distribusi Responden terhadap Variabel Dukungan Pemerintah.....	57
23	Distribusi Responden terhadap Variabel Budaya Bertani.....	58
24	Distribusi Responden terhadap Variabel Sarana dan Prasarana.....	58
25	Distribusi Responden terhadap Variabel Ekspektasi Petani.....	59
26	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
27	Karakteristik Informan Pengkajian.....	75
28	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	86



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Tanaman Wortel.....	7
2	Kerangka Pikir.....	19
3	Grafik Uji Normalitas.....	31
4	Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	33
5	Peta Kecamatan Simpang Empat.....	45
6	Garis Kuartil Keunggulan Relatif.....	60
7	Garis Kuartil Tingkat Kesesuaian.....	61
8	Garis Kuartil Tingkat Kerumitan.....	62
9	Garis Kuartil Dapat Dicoba.....	62
10	Garis Kuartil Dapat Dilihat.....	63
11	Grafik Tingkat Persepsi Petani terhadap GAP Tanaman Wortel.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Tugas Akhir.....	96
2	Daftar Pertanyaan kepada Ketua Kelompok Tani.....	102
3	Daftar Pertanyaan kepada Pemilik Gudang Wortel.....	104
4	Hasil Wawancara dari Ketua Kelompok Tani.....	105
5	Hasil Wawancara dengan Pemilik Gudang Wortel.....	135
6	Data Karakteristik Responden.....	136
7	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel $X_1$ .....	138
8	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel $X_2$ .....	140
9	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel $X_3$ .....	142
10	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel $X_4$ .....	145
11	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel $X_5$ .....	148
12	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y.....	150
13	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	154
14	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	163
15	Dokumentasi Pengkajian.....	165

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sebagai roda pergerakan perekonomian nasional karena dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya (Wahyudi, 2020). Dalam lima tahun terakhir, sektor pertanian berkontribusi pada peningkatan Ekonomi RI sebesar 13,28% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional (BPS, 2021). Mendukung perkembangan perekonomian di Indonesia, sektor pertanian juga berperan dalam penyediaan kebutuhan masyarakatnya yaitu sebagai penghasil bahan pangan, sebagai sumber bahan devisa bagi negara, sebagai sumber tenaga kerja bagi sektor ekonomi lain dan meningkatkan permintaan akan produksi industri (Nadziroh, 2020).

Salah satu bidang pertanian di Indonesia yang memiliki permintaan produksi paling tinggi berada pada sub-sektor hortikultura utamanya jenis-jenis sayuran. Sadeli dkk., (2017) menyatakan komoditi wortel menjadi sayuran yang paling banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap gizi, wortel menjadi bahan paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat (Nikmatullah dkk., 2021). Karena memiliki peluang besar dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendukung kesejahteraannya (Hutabarat dan Barus, 2018). Hampir tiap tahun permintaan pasar lokal dan pasar dunia terhadap produksi wortel mengalami kenaikan (Thana dan Tandirerung, 2018). Dalam pemenuhan kebutuhan wortel tersebut, petani yang berusahatani pada komoditi sayur-sayuran harus bekerja secara efisien, supaya menghasilkan produksi yang optimal.

Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2022, Indonesia mampu menghasilkan produksi wortel sebesar 720,09 ton. Beberapa provinsi dengan produksi terbesar seperti Jawa tengah dan Sumatera memproduksi wortel sebanyak 153,03 ton dan 141,45 ton. Dengan angka produksi wortel yang tinggi, diharapkan negara Indonesia mampu meningkatkan devisa negara melalui kegiatan ekspor di pasar Internasional. Hingga pada tahun 2019 tanaman wortel sudah memiliki total nilai ekspor mencapai 13 ribu US dolar (Kusbiantoro dkk., 2022).

Melihat potensi ekspor wortel, penyebaran budidayanya sudah berkembang di berbagai daerah Indonesia. Salah satu daerah yang memiliki potensial pengembangan tanaman wortel yaitu Kabupaten Karo dengan produksi 93.247 ton dan sumber produksi wortel tertinggi pada wilayah Kecamatan Simpang empat dengan produksi 34.349 ton dengan rata-rata produktivitas 23,3 ton/ha (BPS, 2021). Daerah ini memang terkenal dengan penghasil produksi di bidang sayur-sayuran maupun buah-buahan (Sahri dkk., 2022). Dan produksi tanaman wortel yang dihasilkan telah memiliki standar merek dagang dan sudah melakukan kegiatan ekspor luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam (Manik, 2020).

Menindaklanjuti kegiatan ekspor yang telah dilakukan pemerintah Kabupaten Karo melalui Keputusan Kementan RI Nomor 484 Tahun 2021 ditetapkanlah program Gerakan Tiga kali lipat Ekspor (GraTiEks) pada komoditi unggulan daerah. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan nilai tambah serta daya saing terhadap produksi tanaman wortel. Karena dalam kegiatan ekspor, kriteria produk ditetapkan oleh negara penerima, baik dari segi kualitas dan kuantitas produk (Sa'diah dkk., 2020).

Namun dalam memenuhi produk yang sesuai dengan permintaan pasar ekspor masih sulit untuk dihasilkan. Hal itu terjadi, karena petani melakukan penanganan budidaya yang belum intensif (Desneri, 2018). Timbulnya juga permasalahan yang kompleks dari mulai hulu hingga hilir yang belum terselesaikan dengan baik (Pakpahan dan Lindawati, 2022). Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu teknis budidaya yang baik dan benar pada tanaman wortel yang dikenal dengan istilah *Good Agricultural Practices* (GAP). Bahar dan Iksan (2020) mengartikan *Good Agricultural Practices* (GAP) sebagai pedoman budidaya untuk menghasilkan produk hortikultura yang berdaya saing yaitu aman konsumsi, bermutu, ramah lingkungan dan produk yang akan siap memasuki pasar ekspor. Dengan harapan bahwa setelah penerapan teknis *Good Agricultural Practices* (GAP) maka produk wortel yang dihasilkan bebas ekspor ke negara mana pun.

Sejauh ini tingkat pelaksanaan yang dilakukan oleh petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) belum optimal. Pada pengkajian Awaliah dkk.,

(2020) menyatakan bahwa keseluruhan ruang lingkup *Good Agricultural Practices* (GAP) tidak terlaksana dengan baik mulai dari proses budidaya tahap hulu hingga hilir. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pandangan atau persepsi petani terhadap teknis budidaya ini sulit untuk diterapkan karena menganggap rumit dalam pengerjaannya dan membutuhkan modal yang banyak (Virianita, 2019). Adanya hambatan yang sudah dipersepsikan terlebih dahulu, maka menghalangi keinginan petani untuk menerapkan teknis budidaya ini.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam pengkajian ini, penulis menetapkan judul yang sesuai dengan permasalahan proses budidaya yang dihadapi oleh petani yaitu tentang ***“Persepsi Petani terhadap Good Agricultural Practices (GAP) Tanaman Wortel (*Daucus carota* Linn.) dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali lipat Ekspor (GraTiEks)”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul beberapa masalah yang akan diangkat dalam pengkajian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan petani terhadap ruang lingkup GAP dalam mendukung program GraTiEks?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan kondisi masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pengkajian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks.
3. Untuk mengkaji upaya yang dilakukan petani terhadap ruang lingkup GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan pengkajian tentang persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel dalam mendukung program GraTiEks adalah:

1. Bagi pengkaji, sebagai menambah pengalaman dan mendapatkan ilmu berupa pengetahuan serta wawasan baru.
2. Bagi pemerintah dan Instansi, sebagai salah satu acuan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persepsi petani terhadap GAP tanaman wortel.
3. Bagi petani, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tentang GAP tanaman wortel.
4. Bagi Mahasiswa lain, sebagai bahan referensi dalam melanjutkan kajian yang berkaitan dengan judul pengkajian ini.